

## Prologue

Ini sebuah cerita tentang kehidupan masa muda 5 orang yang dipertemukan oleh takdir. Dengan kisah yang berbeda-beda, mereka pun menikmati perjalanan takdir di bangku SMA bersama-sama.

Mungkin cerita 5 anak muda yang masih dalam masa-masa labilnya ini hanya 1 kisah diantara seribu kisah yang lainnya. Mungkin juga kisah ini mirip dengan kisah cerita kalian. Karena masa muda memang penuh cerita yang tidak akan habis untuk dibicarakan.

Sepertinya saya terlalu banyak basa-basi. Pastinya kalian sudah menanti dan menunggu bagaimana kisah ini. Eh? Tidak penting? Ah, kalian jangan membohongi hati, kalian pasti sudah tidak sabar untuk membaca cerita ini kan? Baiklah, saya akan memulai kisah mereka. Tapi sebelum memulai alangkah baiknya kita semua membaca *bismillah*, karena sesuai dengan sunah *rasul*, mulailah sesuatu dengan membaca *bismillah*. Ya? Saya terlalu banyak *cingcong*? Saya enggak jualan *cingcong* kok, saya jualannya es dawet.

Ehm, kalian terlihat sangat penasaran rupanya. Saya jadi terharu, hiks, srooooooot. Baiklah, karena kalian begitu penasaran dengan kisah ini, saya akan memulainya dengan memperkenalkan 5 tokoh utama di sini. Eh? Sudah tidak berminat? Ah, jangan suka munafik, mending suka si Munawaroh saja, gimana?

Ups, lagi-lagi saya terlalu banyak basa-basi, baiklah berikut adalah tokoh utama dari cerita ini. Yang pertama saya akan memperkenalkan :

### **Yudhistira Khindi Putra**

Sang ketua osis yang duduk di kelas 11-IPA-1 di SMA Garuda Bakti. Yudhi adalah anak yang paling dewasa diantara teman-teman labilnya yang lain. Selain itu dia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan selalu melaksanakan tugas dengan baik dan tuntas. Oleh karena itu dia dipercaya untuk menjabat sebagai ketua osis.

Yudhi juga sering jadi tempat curhat teman-temannya, terutama para wanita. Menurut mereka, Yudhi asik diajak curhat dan sering memberikan solusi yang baik. Banyak cewek-cewek yang mau jadi pacarnya Yudhi. Tapi, sepertinya Yudhi belum mau pacaran. Entah apa alasannya. Padahal Yudhi ganteng, tingginya 180 cm, hidungnya mancung dan kulitnya agak putih

Mari kita intip, apa yang sedang Yudhi kerjakan saat ini. Hmm... tampaknya dia sedang asik membaca novel di perpustakaan sekolah. Ya begitulah hobi Yudhi. Dikala senggang, dia pasti menyempatkan diri untuk membaca. Yudhi paling suka membaca novel luar negeri, seperti novel karangan Torrey Hayden.

Tiba-tiba ada seorang cewek menghampiri Yudhi dan membawa buku matematika.

“Yudhi, ajarin gue ini dong. Gue gak ngerti nih.”

“Yang mana?” tanya Yudhi ramah.

Tiba-tiba ada seorang cewek lagi mendekati Yudhi dan minta diajarkan juga oleh Yudhi. Tidak lama kemudian datang lagi satu cewek...

Datang lagi...

Datang lagi...

Nngg... kita bahas tokoh selanjutnya saja yuk. Di sini kebanyakan orang.

### **Tantra Agung Yudha**

Cowok yang (ngakunya) paling cool ini menjabat sebagai wakil ketua osis yang duduk di

kelas 11-IPS-3. Banyak yang bilang Tantra “agak” mirip Nicolas Saputra waktu masih maen AADC. Mungkin karena rambutnya yang agak ikal dan hidungnya mancung kali ya, makanya dibilang mirip. Sekilas Tantra terlihat orang yang jutek dan ketus sama orang. Soalnya Tantra emang orangnya *moody* dan ceplas-ceplos, bahkan terkesan emosional. Walaupun Tantra terkadang suka narsis enggak jelas. Tapi sesungguhnya dia sama baiknya dengan Yudhi dan suka bercanda juga.

Sewaktu Tantra jadi kandidat osis, banyak yang kaget karena mereka berpikir kok bisa sih preman narsis najis itu masuk jadi kandidat osis? Eit, jangan salah, gitu-gitu Tantra pernah menang pertandingan sepak bola se-Nasional dengan dia jadi *striker*-nya. Tapi, karena suatu alasan, Tantra keluar dari ekskul bola.

Mari kita lihat, apa yang sedang Tantra lakukan. Sepertinya wajah Tantra tampak kuyu sekali. Seperti belum makan selama 3 bulan. Tantra berjalan tertatih-tatih menuju kantin.

“Bu, nasi uduk satu ya. Saya laper banget nih.” pinta Tantra pada ibu kantin.

“Utang yang kemaren mau dibayar gak? Kalo enggak, saya gak akan ngasih kamu makan!” ketus ibu kantin.

“Saya bayar bu... Tapi besok ya.”

“Tar sok, tar sok mulu! Bayar juga kagak!”

“Namanya juga pelajar bu. Gak punya banyak duit. Yang saya punya cuma ketampanan saya yang tiadaandingannya ini. Buruan deh, bu. Ntar saya obrak-abrik nih anak ibu!” Tantra mulai emosi.

“Enak aja!! Anak saya baru 2 bulan!! Awas ya kalo berani macam-macam!!”

Waduh... suasana makin panas aja nih kelihatannya. Pindah ke tokoh selanjutnya yuk.

## **Indra Kusumo**

Murid teladan dan terpintar di sekolah. Menjabat sebagai sekretaris di osis dan sekelas dengan Yudhi. Bisa dibilang Indra itu adalah saingan Yudhi dalam memperebutkan ranking 1 di sekolah. Ditambah lagi, Indra tidak kalah gantengnya dengan Yudhi. Putih, tinggi dan alisnya agak tebal walau tidak terlalu kelihatan karena ketutupan poni dan kacamata tebalnya. Jadilah mereka berdua cowok sempurna yang diperebutkan cewek-cewek.

Sama seperti Yudhi, Indra belum berminat berpacaran. Apalagi Indra terkenal sangat perfeksionis dan selalu berhati-hati. Di dalam tasnya tidak hanya ada buku pelajaran, tapi kotak P3K yang

berukuran mini pun tersedia. Sifatnya yang seperti itu membuat cewek-cewek menyerah dan memilih untuk mengagumi Indra dari jauh saja.

Lihat saja tuh. Indra sedang berjalan di lorong sekolah sambil membaca buku fisika tanpa memperhatikan jalan sama sekali. Tapi hebatnya, dia sama sekali tidak menabrak dan bisa menghindari orang-orang yang ada di depannya. Waaaah, kira-kira belajar kungfu dimana ya?

“Ng? Kok kayak ada yang ngomongin gue sih?” gumam Indra tiba-tiba sambil menghentikan langkahnya dan celingak-celinguk.

Wah, tampaknya dia mulai menyadari keberadaan kita! Ayo kita beralih ke tokoh selanjutnya! Wuuuuuuuushhhh, ting!

## **Yadhira Henry**

Sebelum saya menceritakan tokoh yang satu ini, ada baiknya bagi yang penderita *migrain* dan pengidap penyakit jantung untuk tidak mengenal tokoh yang satu ini. Tapi kalau kalian memaksa, yah apa boleh buat. Banyak-banyak berdoa saja ya.

Yadhira Henry, atau yang biasa dipanggil Henry ini menjabat sebagai bendahara 1 di osis yang duduk di kelas 11-IPS-2. Henry dikenal sebagai si biang rusuh, pelawak, si odong-odong, si iseng, dan

si jahil seantereo sekolah. Henry punya banyak teman karena dia sangat supel dan tidak pilih-pilih orang untuk berteman. Banyak juga cewek-cewek yang suka karena Henry lumayan cakep dan agak mirip cowok-cowok Jepang meskipun tingkahnya autis.

Seperti yang bisa kita lihat saat ini. Henry sedang *nongkrong* dengan beberapa temannya di dekat lapangan basket. Canda dan tawa menghiasi wajah mereka. Tapi tiba-tiba...

BROOOOTT!!!

“BUSEEET!!!”

“ALLAHUAKBAR!!”

“KAMPRET LO, HEN!! PAKE KENTUT SEMBARANGAN!!”

“Hehehehe... *Sorry guys*... Nggak tahan gue.” ujar Henry sambil cengar-cengir.

Errr... lebih baik kita langsung ke tokoh yang terakhir sebelum racun gas itu merasuki paru-paru kita. Oeeeeekkk!!!

### **Ardhata Dika**

Tokoh utama yang terakhir ini menjabat sebagai bendahara 2 di osis dan duduk di kelas 11-

IPS-4. Diantara anggota osis inti yang memiliki tinggi di atas 170 cm, hanya Dika yang memiliki tinggi 165 cm. Meski kekurangan tinggi badan, tapi Dika memiliki wajah yang tampan tidak kalah dari Yudhi, Tantra, Indra maupun Henry. Bukannya sombong, tapi banyak yang bilang Dika agak mirip Esa Sigit gitu deh. “Agak” loh ya...

Sifatnya Dika yang mudah dekat dengan cewek membuat Dika mempunyai banyak teman cewek dan terkenal sebagai cowok *playboy*. Apalagi wajahnya Dika yang *cute* dan *innocent* membuat para cewek sulit menolak Dika. Di balik wajah *cute* dan statusnya yang *playboy*, Dika punya keahlian khusus. Yaitu bisa tidur dengan pulas dimana saja dan kapan saja kalau dia mau. Tapi kekurangan dari keahlian itu adalah sulitnya membangunkan Dika kalau sudah tidur.

Mari kita cari dimana Dika dan apa yang sedang dilakukannya. Pertama di kelas. Hmm... tidak ada. Bagaimana kalau di taman sekolah? Ngggg... tidak ada juga. Lalu, kemana Dika? Coba kita ke ruang UKS.

“Grooooookk... fiuuuuh... ngooooook...  
ngoooook...”

Eh? Kok ada suara anak babi? Eh, bukan deh. Itu suara ngoroknya si Dika yang lagi pules-pulesnya tidur di tempat tidur ruang UKS. Ya ampun... pake



ngeces pula! Cakep-cakep tidurnya kayak kebo.  
Ckckckck...

Baiklah, kita abaikan saja Dika. Begitulah profil singkat para tokoh utama dalam cerita ini. Kelima pemuda ini ditemukan dalam satu sekolah dan dalam satu organisasi. Bagaimanakah mereka menjalani kehidupan masa remaja mereka yang penuh kelabilan dan kegalauan? Mari kita mulai ceritanya.